

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mikroorganisme dapat di temukan dimana saja, bisa menempel pada tubuh, didalam tubuh dan di lingkungan sekitar. Mikroorganisme tumbuh dan berkembang bersama spesies biologi lain membentuk suatu komunitas (Pelczar, 1998). Sebagai makhluk hidup manusia membutuhkan kontak fisik dengan orang lain maupun lingkungan sekitar. Kemungkinan kontak yang dilakukan menyebabkan bakteri dari orang lain maupun lingkungan berpindah pada tangan. Setiap orang memiliki resiko tinggi terkontaminasi bakteri melalui tangan. Tangan adalah bagian tubuh kita yang paling banyak tercemar kotoran dan bibit bakteri. Bakteri pada kulit tangan tergolong dalam flora normal (Trampuz dan Widmer, 2004). Flora normal terdiri dari dua yaitu flora normal sementara dan flora normal yang menetap. Flora sementara merupakan flora yang tidak menyebabkan patogen ataupun berpotensi menyebabkan patogen yang ada di kulit manusia dalam jangka waktu tertentu. Secara umum flora jenis ini tidak menyebabkan penyakit, akan tetapi perubahan keseimbangan dapat menyebabkan penyakit (Jewetz *et al.*, 2005). Penyakit yang dapat menular melalui tangan antara lain infeksi *Salmonella*, diare, radang pernafasan.

Indonesia merupakan Negara tropis dengan banyak tumbuhan yang dapat tumbuh subur di daratan Indonesia. Sekian banyak keragaman tumbuhan kemudian digolongkan dalam tumbuhan obat. Tumbuhan obat atau tanaman obat adalah semua

jenis tumbuhan yang diketahui memiliki kandungan senyawa yang bermanfaat dan berkhasia untuk mencegah, meringankan atau menyembuhkan suatu penyakit (Nuraini, 2014). Setiap tumbuhan memiliki kandungan bahan kimia yang berbeda, sehingga pemanfaatannya juga berbeda-beda. Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat herbal telah dilakukan sejak zaman dulu. Sebelum ditemukan obat dari bahan kimia manusia jaman dulu sangat bergantung pada tumbuhan yang diketahui memiliki efek sebagai obat untuk mengatasi berbagai jenis penyakit yang mereka derita. Di Indonesia sendiri nenek moyang kita telah lama memanfaatkan tumbuhan tertentu sebagai obat. Ratusan jenis tanaman obat sesungguhnya banyak terdapat disekitar kita. Akan tetapi banyak diantara kita yang belum mengetahui manfaat dan khasiatnya untuk pengobatan (Haryanto, 2012).

Selama ini tanaman putri malu hanya di anggap sebagai tanaman liar. Menurut Mehingko dkk (2010) melaporkan bahwa ekstrak daun putri malu memiliki daya antimikroba terhadap bakteri *Pseudomonas aeruginosa*, *Enterobacter cloacae*, *Staphylococcus aureus*, *Proteus stuartian* dan *Escherichia coli*. Berdasarkan latar belakang tersebut perlu dilakukan penelitian tentang Uji aktivitas air perasan daun putri malu terhadap bakteri di telapak tangan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana aktivitas air perasan daun putri malu terhadap bakteri di telapak tangan ?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas air perasan daun putri malu terhadap bakteri di telapak tangan.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu memberikan informasi ilmiah tentang uji aktivitas air perasan daun putri malu terhadap bakteri di telapak tangan.